

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Sejarah Berdirinya MTs. Nu Raudlatus Shibyan Peganjaran

Latar Belakang :

Seiring berjalannya waktu pengembangan madrasah di Peganjaran mendapat banyak antusias dari masyarakat sehingga dari jajaran pengurus ingin mengembangkan lagi jenjang berikutnya yaitu tingkat Madrasah Tsanawiyah yang merupakan pendidikan lanjutan tingkat pertama yaitu madrasah Ibtida'iyah sehingga pada hari Ahad legi tgl. 17 Muharram 1416 H bertepatan dengan tanggal 16 Juni 1995 M Berdiri Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Raudlatus Shibyan yang berlokasi di depan bangunan MI NU Raudlatus Shibyan 01, dengan modal utama siswa dari lulusan MI NU Raudlatus Shibyan 01 dan 02.<sup>1</sup> Dengan kepengurusan sebagai berikut :

Ketua : H. Chusnan, BA  
Sekretaris : KH. Musthofa Imron, BA  
Bendahara : H. Ishaq Arifin<sup>2</sup>

#### 1. Profil MTs. NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Kudus

Adapun profil dari MTs. NU Raudlatus Shibyan adalah sebagai berikut:

- a. Identitas Sekolah
  - 1) Nama Sekolah : MTs. NU Raudlatus Shibyan
  - 2) Status Sekolah : Swasta
  - 3) Alamat Sekolah : Dewi Sartika No.252 Peganjaran, Kec. Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah
  - 4) Kode Pos : 59327
  - 5) NPSN : 20364138
  - 6) Status Kepemilikan : Milik Sendiri
  - 7) NSS/NSM/NDS : 121233190035
  - 8) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
  - 9) Tahun beroperasi : 1995
  - 10) Badan Penyelenggara : Pengurus BPPPMNU Raudlatus Shibyan
  - 11) Ketua BPPPMNU : H. Choiruzzad, S.Pd.I
  - 12) Lembaga : Lembaga Ma'arif NU Kab Kudus (Akte No. 103/1986)

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Buku MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Kudus, yang dikutip tanggal 11 November 2023.

<sup>2</sup> Dokumentasi Buku MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Kudus, yang dikutip tanggal 12 November 2023.

- 13) Ketua Komite : H.M. Ali Mansur
  - 14) Hari Libur : Hari Jum'at
  - 15) Waktu Belajar : Pagi Hari dari Pukul 07.00 s/d 13.30 WIB
  - 16) Status tanah : Hak Pakai  
Luas tanah : 1.811 M<sup>2</sup>
  - 17) Status Bangunan :  
Surat Ijin Bangunan : No.WK/5.c/PP.00.6/4046/1995  
Luas Bangunan : 1.134M<sup>2</sup>
  - 18) Nama Kepala Sekolah : Abdul Manan, S.Ag
- b. Kurikulum Sekolah
- Kurikulum yang dipakai di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus yaitu kurikulum merdeka dan Kurikulum 2013<sup>3</sup>
- 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus**
- Adapun Visi MTs. NU Raudlatus Shibyan yaitu :  
Terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang imtaq dan iptek sebagai kader bangsa yang islami dan sunny.
- Indikator Visi Madrasah :
- a. Mengembangkan SDM Yang berkualitas IMTAQ, indikatornya
    - 1) Unggul dalam disiplin
    - 2) Unggul dalam kepedulian social
    - 3) Unggul dalam aktifitas keagamaan
    - 4) Hafal dan fasih Al Qur'an juz 30
  - b. Mengembangkan SDM yang berkualitas IPTEK
    - 1) Unggul dalam pencapaian nilai UAM
    - 2) Unggul dalam berbagai lomba
    - 3) Terampil dalam mengoperasikan komputer
  - c. Kader bangsa yang islami dan sunny
    - 1) Mampu menghafalkan Tahlil
    - 2) Mampu membaca Albarjanzi (siwa) dan Dziba' (siswi)
    - 3) Aktif melaksanakan ziaroh kubur
    - 4) Aktif mengikuti kegiatan manakib
    - 5) Aktif mengikuti kegiatan istighosah
    - 6) Aktif mengikuti kegiatan sholat berjamaah
- Adapun Misi MTs. NU Raudlatus Shibyan :

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Buku MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Kudus, yang dikutip tanggal 13 November 2023.

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang di miliki
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dalam menghafal Al Qur'an juz 30.
- d. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi sehingga dapat di kembangkan secara optimal<sup>4</sup>

Sedangkan Tujuan MTs. NU Raudlatus Shibyan :

Tujuan pendidikan madrasah Tsanawiyah NU Raudlatus Shibyan Kudus adalah meletakkan dasar : kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mempersiapkan pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan pendidikan dasar tersebut, madrasah Tsanawiyah NU Raudlatus Shibyan Kudus pada akhir tahun pelajaran madrasah dapat :

- a. Memiliki kesadaran dan keikhlasan dalam melaksanakan kewajiban dalam beribadah kepada Allah SWT.
- b. Memiliki perilaku yang jujur, sopan dan taat kepada orang tua dan guru
- c. Mampu mempraktekkan ilmu yang telah di peroleh dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan lingkungan
- d. Mampu bersikap dan bertindak pada landasan, daya piker, kreatif, inovatif dan ilmiah
- e. Mampu menyalurkan bakat dan minat serta kemampuan berkompetensi dengan sekolah lain.
- f. Mampu mempraktekkan amalan-amalan yang Islami dan Sunny.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Buku MTs NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Kudus, yang dikutip tanggal 13 November 2023.

<sup>5</sup> Observasi pada tanggal 13 November 2023 Pukul 09.10 WIB di MTs NU Raudlatus Shibyan Kudus

## 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4. 1 Data Keadaan Guru MTs. NU Raudlatu Shibyan

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Abdul Manan, S.Ag	L	Kepala Madrasah	S.1
2	Abdul Hadi, S.Pd.I	L	Guru	S.1
3	Nurul Lihayati, S.Ag	P	Waka Kurikulum	S.1
4	Elok Nihayah, S.Pd	P	Waka Kesiswaan	S.1
5	Ali Imron	L	Waka Agama	D3
6	Abdul Charis, S.Ag	L	Guru	S.1
7	Ir. Rahayu Indah M	P	Guru	S.1
8	M. Nur Ali	L	Guru	STM
9	Noor Jannah, S.Pd	P	Guru	S.1
10	Siti Munayyiroh, S.E	P	Guru	S.1
11	Muh Su'udi, S.PdI	L	Guru	S.1
12	Syaifuddin Najib, S.Pd.I, M.Pd.	L	Guru	S.2
13	Abdul Hafidh, S.Pd.I	L	Guru	S.1
14	Siti Noor Rohmah, S.Pd	P	Guru	S.1
15	Rusmawati, S.Pd.I	P	Guru BK, Bendahara	S.1
16	Nana Zuli Fauzanah, S.Pd.I	P	Guru, Tata Usaha	S.1
17	Nikhla Ainur R., S.Pd	P	Guru	S.1
18	Muhammad Tajul Wafa	L	Guru	S.1
19	Himmatul Fuad	L	Guru	S.1
20	Lina Ardianita, S.Pd	P	Guru	S.1
21	K. H. Aniq M.M., B.Sc., M.A.	L	Guru	S.2
22	Royan Mustaqim	L	Guru	MA
23	Taufiqul Hakim, S.Pd.	L	Guru	S.1
24	Ahmad Rohmatillah	L	Guru	MA
25	Nur Falikhatul Ulya,	P	Tata Usaha	S.1

	S.Pd			
26	Ahmad Lasmidi	L	Satpam	SMP
27	Tutik Khozanah	P	P. Kantin	MA
28	Ulfayatur Rosyidah	P	P. Kantin	SMA <sup>6</sup>

Dari data diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas guru di MTs. NU Raudlatas Shibyan sudah memenuhi kriteria menjadi guru yaitu minimal sarjana atau menyelesaikan S1, dominan guru laki-laki dari pada perempuan, dan ada beberapa guru yang tidak menyelesaikan pendidikan S1, namun guru-guru masih ada beberapa yang tidak linear seperti lulusan sarjana agama tetapi mengajar mata pelajaran IPS begitupun yang lain, sehingga guru-guru tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing.

#### 4. Keadaan Siswa

Berdasarkan data pada profil MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus tahun ajaran 2023/2024, keadaan siswa adalah sebagai berikut :

Kelas 7A	: L : 19	P : 14	Jumlah : 33 Anak
Kelas 7B	: L : 18	P : 16	Jumlah : 34 Anak
Kelas 7C	: L : 19	P : 16	Jumlah : 35 Anak
<u>Kelas 7D</u>	<u>: L : 12</u>	<u>P : 10 +</u>	<u>Jumlah : 22 Anak +</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: L : 68</b>	<b>P : 56</b>	<b>: 124 Anak</b>

Kelas 8A	: L : 19	P : 14	Jumlah : 33 Anak
Kelas 8B	: L : 18	P : 15	Jumlah : 33 Anak
Kelas 8C	: L : 18	P : 16	Jumlah : 34 Anak
<u>Kelas 8D</u>	<u>: L : 11</u>	<u>P : 6 +</u>	<u>Jumlah : 17 Anak +</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: L : 66</b>	<b>P : 51</b>	<b>: 117 Anak</b>

Kelas 9A	: L : 20	P : 16	Jumlah : 36 Anak
Kelas 9B	: L : 19	P : 15	Jumlah : 34 Anak
<u>Kelas 9C</u>	<u>: L : 8</u>	<u>P : 6 +</u>	<u>Jumlah : 14 Anak +</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: L : 47</b>	<b>P : 37</b>	<b>: 84 Anak</b>

**Total Jumlah : L : 181 P : 144 : 325 Anak**

Dari data yang saya peroleh diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun di MTs. NU Raudlatas Shibyan mengalami jumlah

---

<sup>6</sup> Abdul Manan, Wawancara oleh penulis, 16 November, 2023, Wawancara 1, transkrip.

kenaikan siswa, disini juga dapat di lihat bahwa MTs. NU Raudlatu Shibyan sudah di pandang baik dan dikenal oleh masyarakat sekitar dengan dibuktikan jumlah siswa yang mendaftarkan diri setiap tahun bertambah.

## 5. Program Pengajaran

**Tabel 4.2 Program Mata Pelajaran dan Sebaran Kurikulum MTs. NU Raudlatu Shibyan**

NO	MATA PELAJARAN	KELAS					
		VII	VII Tahfidh	VIII	VIII Tahfidh	IX	IX Tahfidh
	<b>Kelompok A</b>						
1.	Pendidikan Agama						
	Islam	2	2	2	2	2	2
	a. Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlaq	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
2.	d. SKI	2	2	2	2	2	2
3.	PKn/Pendidikan	4	2	4	2	4	2
4.	Pancasila	3	2	3	2	3	2
5.	Bahasa Indonesia	4	2	4	2	4	2
6.	Bahasa Arab	4	3	4	3	4	3
7.	Bahasa Inggris	4	2	4	2	4	2
8.	Matematika	4	2	4	2	4	2
	I P A						
1.	I P S	2	-	2	-	2	-
2.	<b>Kelompok B</b>	2	2	2	2	2	2
3.	Seni Budaya/Seni	2	-	2	-	2	-
4.	Rupa	1	1	1	1	1	1
5.	Penjaskes	1	1	1	1	1	1
6.	Prakarya/Informatika	1	1	1	1	1	1
	Bahasa Jawa						
	Ke-NU-an						
	Ta'limul Muta'allim						
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>28</b>	<b>42</b>	<b>28</b>	<b>42</b>	<b>28</b>
	<b>Muatan Lokal</b>						
1.	Elektronika	1	-	1	-	1	-
2.	Tauhid	1	1	1	1	1	1
3.	Hadits	1	-	1	-	1	-
4.	Nahwu Shorof	2	2	2	2	2	2
5.	Fasholatan	1	1	1	1	1	1
6.	Tajwid	1	-	1	-	1	-

NO	MATA PELAJARAN	KELAS					
		VII	VII Tahfidh	VIII	VIII Tahfidh	IX	IX Tahfidh
7.	Tahfidh	-	18	-	18	-	18
8.	Taqrib	1	-	1	-	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>22</b>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran di MTs. NU Raudlatu Shibyan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah dan sudah menerapkan kurikulum merdeka di kelas VII sedangkan untuk pelajaran agama sudah sesuai dengan yang ditetapkan di kementerian agama pusat (Kemenag RI)

#### 6. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus :

a.	Ruang Kelas 7	4	ruang kondisi baik	4	ruang
b.	Ruang Kelas 8	4	ruang kondisi baik	4	ruang
c.	Ruang Kelas 9	3	ruang kondisi baik	3	ruang
d.	Laboratorium IPA	1	ruang kondisi baik	1	ruang
e.	R. Perpustakaan	1	ruang kondisi baik	1	ruang
f.	R. Multimedia	1	ruang kondisi baik	1	ruang
g.	Kantin	1	ruang kondisi baik	1	ruang
h.	Koperasi	1	ruang kondisi baik	1	ruang
i.	Ruang Kepala	1	ruang kondisi baik	1	ruang
j.	Ruang Kantor Guru	1	ruang kondisi baik	1	ruang
k.	Ruang TU	1	ruang kondisi baik	1	ruang
l.	Kamar Mandi Guru	2	ruang kondisi baik	2	ruang
m.	Kamar Mandi Siswa	6	ruang kondisi baik	6	ruang
n.	Meja Guru	18	ruang kondisi baik	18	ruang
o.	Kursi Guru	28	ruang kondisi baik	28	ruang
p.	Meja Siswa	165	ruang kondisi baik	165	ruang
q.	Kursi Siswa	330	ruang kondisi baik	330	ruang
r.	Papan Tulis	12	ruang kondisi baik	12	ruang
s.	Lemari Pengajar	12	ruang kondisi baik	12	ruang <sup>7</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana di MTs. NU Raudlatu Shibyan sudah memenuhi

<sup>7</sup> Nurul Lihayati, Wawancara oleh penulis, 21 November, 2023, Wawancara 2, transkrip.

standar dan sudah mendukung untuk proses pembelajaran maupun untuk proses penilaian sekolah atau penilaian akreditasi.

## **B. Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian dilakukan di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus.

Data-data yang diperoleh penulis kali ini diperoleh melalui tiga metode yaitu metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Peneliti melakukan wawancara dari beberapa narasumber yakni Bapak Abdul Manan, S.Ag selaku kepala madrasah, IbuNurul Lihayati, S.Ag, selaku waka kurikulum, Bapak Syaifuddin Najib, S.Pd.I, M.Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqih di kelas VIII, siswa-siswi kelas VIII yakni Afwa Fadhila, Nabila Maharani, Azka Pratama, Najmuddin Hanafi. Untuk metode dokumentasinya berupa data sejarah, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, sarana prasarana, foto kegiatan wawancara dengan narasumber, foto kegiatan pembelajaran Fiqih Menggunakan media canva di kelas VIII. Sedangkan untuk metode observasinya, peneliti mengamati lokasi Sekolah dan juga mengamati kegiatan pembelajaran Fiqih di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus.

Media Canva merupakan pengembangan dari media pembelajaran yang lain. Adanya media canva dapat membekali siswa dengan berbagai sikap dan kemampuan untuk meningkatkan kreativitas masing-masing. Fiqih merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memahami tata cara pelaksanaan ibadah di Agama islam. Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus dengan menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi terkait media canva untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII, maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagaimana berikut ini.

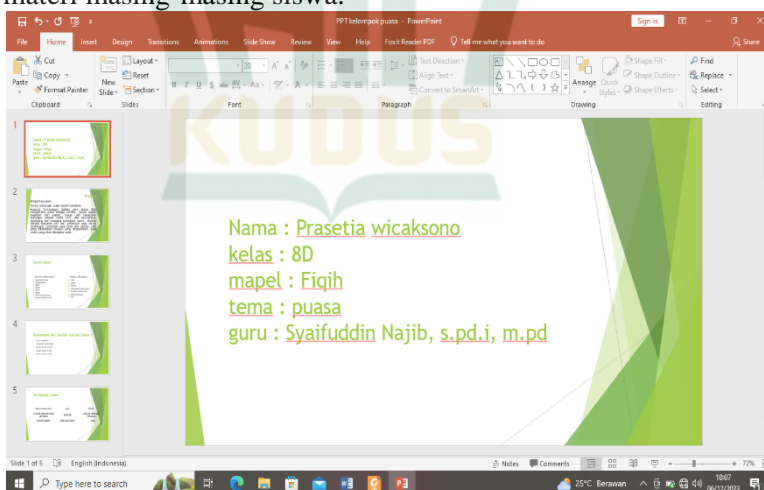
### **1. Data penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus**

Adanya perkembangan teknologi di indonesia, MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus ini telah menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi melalui smartphone di setiap proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif serta dapat meningkatkan

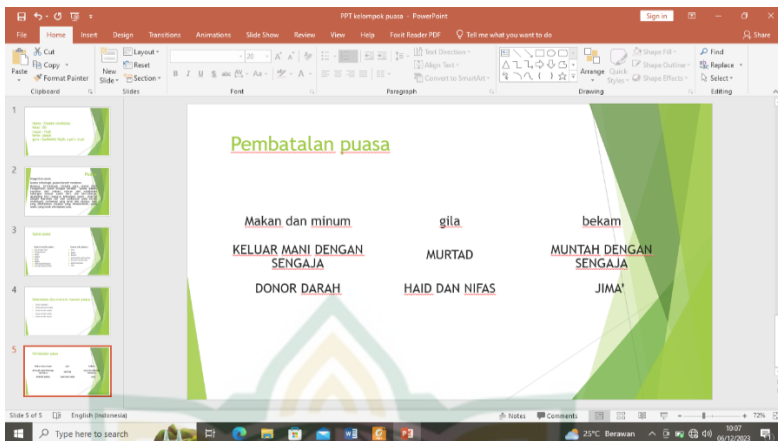
keaktivitas siswa dalam proses pembelajaran siswa seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut.

Berjalannya sistem pembelajaran menggunakan media canva yang dilaksanakan pada kelas VIII, dapat dibuktikan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa informan untuk mendapatkan berbagai informasi secara aktual terkait penggunaan media pembelajaran canva pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. NU Raudlatu Shiban Kudus. Sehingga dalam setiap proses pembelajaran, media pembelajaran canva diterapkan secara langsung pada setiap kegiatan belajar mengajar (KBM).

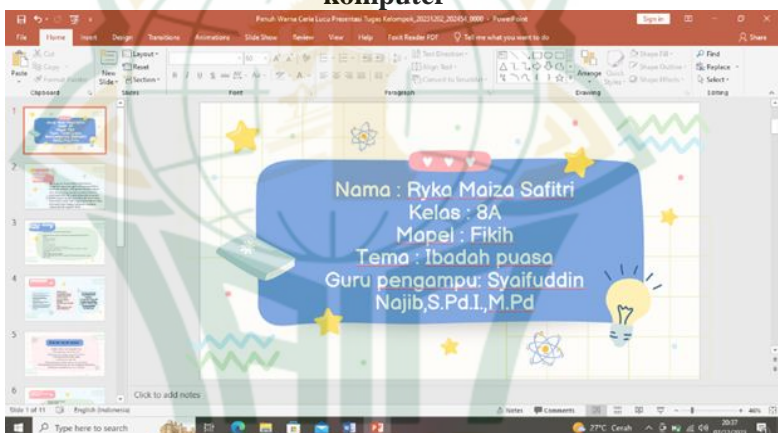
Dapat disimpulkan dari hasil pengamatan, observasi dan wawancara bahwa ada peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran fiqih di kelas VIII, contoh peningkatan kreativitas siswa melalui media canva dibuktikan dengan adanya peningkatan kreativitas sebelum menggunakan media canva hasil dari kreativitas itu lebih menarik dari pada sebelumnya, sebelum menggunakan media canva siswa hanya membuat power point atau PPT yang standar yang hanya ada di komputer berbeda halnya setelah siswa ditunjukkan media canva mereka bisa membuat power point atau PPT yang lebih menarik dengan berbagai template yang sudah disediakan dan sesuai dengan materi masing-masing siswa.



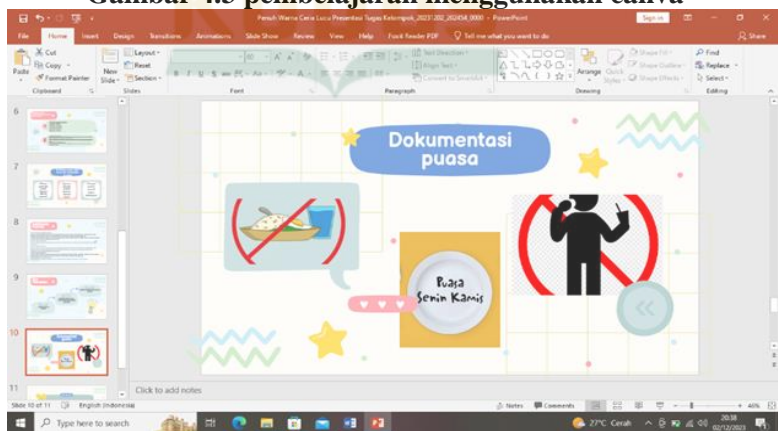
**Gambar 4.1** sebelum diterapkan media canva



**Gambar 4.2 hasil pembelajaran menggunakan media komputer**



**Gambar 4.3 pembelajaran menggunakan canva**



**Gambar 4.4 hasil pembelajaran media canva**

Berikut ini merupakan hasil pemaparan yang telah diberikan oleh beberapa informan kepada peneliti yang mencakup beberapa hal dalam penggunaan media pembelajaran canva pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Raudlatul Shiblyan Kudus, sebagai berikut :

Dalam pembelajaran Fiqih ini penulis memilih dua bab yaitu Zakat dan Puasa. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Fiqih bab zakat maupun puasa di kelas VIII di kegiatan pendahuluan, Bapak Najib mengawali pembelajaran dengan membacakan basmalah bersama-sama, kemudian menyampaikan tentang kehadiran siswa dan mempersiapkan mereka dengan tepuk tangan yang antusias.

Tahap kegiatan inti guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 siswa, kemudian menyuruh siswa untuk membaca lembar kerja siswa (LKS) tentang zakat dan puasa. Setelah siswa diminta membaca, secara mandiri siswa di minta untuk meringkas point-point penting yang didalamnya dengan menggaris bawahi atau memberi penanda yang lain. Dari masing-masing kelompok mendapat bab yang sama tetapi pengerjaan tugas dilakukan secara individu. Satu minggu setelah ada pembelajaran fiqih siswa diberitahu untuk membawa handphone masing-masing saat ada pembelajaran fiqih tetapi hanya boleh dipergunakan pada saat pelajaran fiqih yang menggunakan media canva. Karena dalam menggunakan media canva membutuhkan waktu lebih dari satu hari sehingga untuk penggunaan media canva bisa dilanjutkan di rumah dan diberi waktu kurang lebih 3 minggu atau pertemuan, hasil dari penggunaan media canva maka dikirimkan lewat email bapak najib sekaligus tugas ini sebagai untuk penilaian keterampilan siswa. Pada saat praktik penggunaan media canva bapak Najib memberi arahan atau contoh terlebih dahulu mulai dari pemelihan template, ukuran font, penambahan gambar dan yang lainnya, bapak Najib juga membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dalam menggunakan media canva masih mengalami kebingungan.

Tahap kegiatan penutup Bapak Najib mengulas materi yang disampaikan. Hal ini dimaksudkan untuk memperdalam jawaban siswa dan memperdalam pemahaman tentang zakat dan puasa. Pembelajaran kemudian diakhiri dengan pembacaan Hamdallah dan seluruh siswa diminta berdoa bersama, setelah berdoa bapak Najib mengucapkan salam penutup dan

menyampaikan pesan kepada seluruh siswanya untuk selalu rajin dan bersemangat belajar.<sup>8</sup>

Menurut guru kelas VIII penerapan pembelajaran media pembelajaran canva di kelas VIII sudah bagus karena siswa dikenalkan dunia teknologi lewat media canva agar mampu meningkatkan kreativitas siswa.<sup>9</sup>

Dalam hal ini, media pembelajaran merupakan sebuah media yang harus digunakan pendidik untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran ini telah dibuktikan hasil wawancara peneliti dengan pendidik atau guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. NU Raudlatul Shiblyan Kudus yakni bapak Syaifuddin Najib, S.Pd.I, M.Pd. terkait dengan penggunaan media pembelajaran canva pada kegiatan belajar mengajar, beliau memaparkan bahwa:

“Penggunaan media Canva dalam mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan memungkinkan mereka membuat infografis, presentasi, atau materi visual lainnya untuk memahami konsep-konsep fiqih. Siswa dapat menggabungkan teks, gambar, dan elemen desain untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi fiqih. Ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep fiqih dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penggunaan media visual dapat memfasilitasi pemahaman konsep agama secara lebih praktis dan aplikatif.”<sup>10</sup>

Dari pernyataan diatas yang telah dipaparkan bapak Syaifuddin Najib, S.Pd.I, M.Pd bahwa media pembelajaran atau teknologi informasi sangat membantu pendidik dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis canva sebagai bentuk keterlibatan pada kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media aplikasi canva yang telah

---

<sup>8</sup> Observasi Pada tanggal 11 November 2023 Pukul 09.00 WIB di Kelas VIII C.

<sup>9</sup> Syaifudin Najib, Wawancara oleh penulis, 11 November, 2023, Wawancara 3, transkrip.

<sup>10</sup> Syaifudin Najib, Wawancara oleh penulis, 11 November, 2023, Wawancara 3, transkrip.

diterapkan dinilai dapat membantu mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran fiqih dapat mencakup berbagai bentuk, seperti:

- 1) Buku Teks: Buku-buku khusus fiqih yang membahas hukum-hukum Islam dan praktek ibadah.
- 2) Video Pembelajaran: Rekaman kuliah, animasi, atau demonstrasi yang menjelaskan konsep-konsep fiqih.
- 3) Audio Pembelajaran: Rekaman kajian atau ceramah fiqih yang dapat diakses untuk mendengarkan pemahaman konsep-konsep.
- 4) Gambar dan Diagram: Infografis atau diagram yang memvisualisasikan proses atau konsep dalam fiqih, membantu pemahaman.
- 5) Papan Tulis Interaktif: Papan tulis digital yang memungkinkan guru atau pembelajar untuk menggambar atau menulis secara interaktif.
- 6) Aplikasi Pembelajaran: Aplikasi mobile atau web yang menyediakan modul pembelajaran interaktif untuk memahami fiqih.
- 7) Diskusi Kelompok: Diskusi antar siswa atau kelompok kecil untuk membahas dan memahami konsep-konsep fiqih.
- 8) Simulasi Praktek: Simulasi atau permainan peran untuk memahami penerapan hukum-hukum fiqih dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Penggunaan berbagai media tersebut dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan menarik dalam konteks pembelajaran fiqih.

Hasil wawancara dari informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pendidik mempunyai cara penggunaan media pembelajaran dengan cara dari penyampaiannya, penggunaan aplikasi pembelajaran sampai dengan memilih salah satu cara yang cocok untuk menunjang pembelajaran.

Guru dapat membentuk kreativitas siswa dalam mata pelajaran fiqih dengan mengintegrasikan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi situasi, dan proyek berbasis masalah.<sup>11</sup> Selain itu, memanfaatkan sumber

---

<sup>11</sup> Abdul Manan, Wawancara oleh penulis, 13 November, 2023, Wawancara 1, transkrip.

daya digital dan mengaitkan konsep-konsep fiqih dengan konteks kehidupan sehari-hari juga dapat merangsang kreativitas siswa.

Guru dapat membentuk kreativitas siswa dalam mata pelajaran fiqih dengan menerapkan metode pengajaran yang interaktif, merangsang diskusi, dan memberikan proyek-proyek yang memungkinkan siswa mengaitkan konsep fiqih dengan konteks sehari-hari. Selain itu, memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat dan menjelaskan pemahaman mereka dapat merangsang kreativitas. Menggunakan materi ajar yang relevan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari juga dapat membantu siswa melihat aplikasi praktis dari konsep-konsep fiqih.

Proses kreativitas siswa saat menggunakan Canva dapat bervariasi tergantung pada kemampuan individual dan tingkat kenyamanan mereka dengan platform tersebut. Penggunaan Canva bisa merangsang imajinasi, memfasilitasi desain visual, dan meningkatkan keterampilan kreatif siswa. Namun, keberhasilan proses kreativitas juga tergantung pada panduan pengajaran, sumber daya yang tersedia, dan dukungan dari pengajar. Evaluasi dari siswa dan pendidik dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang sejauh mana proses kreativitas telah berkembang dengan baik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui kreativitas siswa, guru dapat:

- 1) Memberikan Ruang Ekspresi: Berikan siswa kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka dalam kerangka pembelajaran.
- 2) Tantangan Kreatif: Susun tugas-tugas atau proyek-proyek yang menantang dan memerlukan pemikiran kreatif untuk mencapai solusi.
- 3) Kolaborasi: Fasilitasi kerja kelompok atau proyek kolaboratif untuk merangsang pertukaran ide dan menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas.
- 4) Diversifikasi Metode Pengajaran: Gunakan berbagai metode pengajaran seperti diskusi, permainan peran, atau proyek seni untuk menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa.
- 5) Umpan Balik Positif: Berikan umpan balik konstruktif yang mendorong kreativitas dan memberikan dorongan positif terhadap ide-ide inovatif siswa.

- 6) Relevansi Materi: Kaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk memotivasi mereka menemukan solusi yang kreatif.
- 7) Pertanyaan Terbuka: Ajukan pertanyaan terbuka yang merangsang pemikiran kreatif dan mendorong siswa untuk mencari solusi melalui pemikiran analitis.
- 8) Evaluasi Formatif: Lakukan evaluasi formatif secara berkala untuk memahami perkembangan kreatif siswa dan memberikan dukungan yang diperlukan.<sup>12</sup>

Dengan kombinasi ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang kreativitas siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Respon siswa terhadap penggunaan kreativitas dalam mengajar fiqh dengan media Canva umumnya positif. Mereka cenderung lebih terlibat dan antusias karena pendekatan yang inovatif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Penggunaan media visual seperti Canva juga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep fiqh dengan lebih baik.

Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media Canva atau media visual lainnya karena dapat merangsang minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Tampilan visual yang menarik dapat membantu memahami konsep, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan memicu kreativitas siswa. Namun, efektivitasnya juga tergantung pada sejumlah faktor, termasuk pengelolaan kelas, desain materi pembelajaran, dan bagaimana guru memanfaatkannya dalam proses pengajaran.<sup>13</sup>

## **2. Data faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus**

### **a. Faktor Pendukung**

Ada beberapa faktor pendukung antara lain :

- 1) Antarmuka Pengguna yang Ramah: Canva memiliki antarmuka pengguna yang intuitif dan ramah pengguna, memungkinkan siswa dengan mudah mengakses dan menggunakan berbagai fitur desain tanpa kesulitan.

---

<sup>12</sup> Syaifudin Najib, Wawancara oleh penulis, 18 November, 2023, Wawancara 3, transkrip.

<sup>13</sup> Nurul Lihayati, Wawancara oleh penulis, 21 November, 2023, Wawancara 2, transkrip.

- 2) **Template Desain yang Tersedia:** Adanya template desain yang sudah disediakan dapat membantu siswa untuk lebih fokus pada konten pelajaran fiqih, sementara desain visualnya sudah diatur secara estetik.
- 3) **Fleksibilitas Kreatif:** Canva memberikan fleksibilitas dalam menggabungkan gambar, teks, dan elemen desain lainnya, memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan membuat proyek yang unik.
- 4) **Aksesibilitas:** Canva dapat diakses secara online, memungkinkan siswa untuk bekerja pada proyek mereka dari berbagai perangkat, meningkatkan keterlibatan dan aksesibilitas.

Penggunaan Canva dalam mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan memungkinkan mereka membuat infografis, presentasi visual, atau poster yang memvisualisasikan konsep-konsep fiqih secara menarik. Hal ini dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif.

Faktor pendukung dalam penggunaan Canva untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran fiqih melibatkan:<sup>14</sup>

- 1) **Antarmuka Pengguna yang Mudah:** Canva memiliki antarmuka yang intuitif, memudahkan siswa untuk membuat desain tanpa kesulitan teknis.
- 2) **Beragam Template:** Ketersediaan template desain di Canva dapat membantu siswa memulai dengan cepat dan memberikan inspirasi kreatif.
- 3) **Kemudahan Berbagi:** Siswa dapat dengan mudah berbagi hasil karyanya dengan teman atau guru, memungkinkan kolaborasi dan umpan balik.
- 4) **Fleksibilitas Desain:** Canva memungkinkan siswa mengekspresikan ide-ide mereka dengan berbagai elemen desain seperti teks, gambar, dan grafik.

#### **b. Faktor Penghambat**

Beberapa faktor penghambat diantaranya :

- 1) **Keterbatasan Akses Internet:** Jika siswa tidak memiliki akses internet yang stabil di rumah atau di sekolah,

---

<sup>14</sup> Syaifudin Najib, Wawancara oleh penulis, 18 November, 2023, Wawancara 3, transkrip.

penggunaan Canva bisa menjadi sulit, atau mungkin tidak praktis.

- 2) Kurangnya Pelatihan: Jika siswa tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam menggunakan Canva, hal ini dapat menjadi hambatan dalam efektivitas penggunaannya untuk pembelajaran.
- 3) Ketidakmampuan Integrasi dengan Kurikulum: Jika penggunaan Canva tidak terintegrasi dengan baik dalam struktur kurikulum mata pelajaran fiqih, mungkin sulit untuk mendukung tujuan pembelajaran.
- 4) Keterbatasan Perangkat: Jika siswa hanya memiliki akses terbatas ke perangkat atau perangkat yang kurang mendukung, dapat menghambat penggunaan Canva dengan optimal.<sup>15</sup>

Faktor penghambat dalam penggunaan Canva untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran fiqih melibatkan:

- 1) Aksesibilitas Teknologi: Tidak semua siswa memiliki akses stabil ke teknologi atau perangkat yang diperlukan untuk menggunakan Canva, yang dapat menciptakan kesenjangan digital.
- 2) Waktu: Pembelajaran menggunakan media kreatif seperti Canva mungkin memerlukan waktu tambahan, dan jika tidak diatur dengan baik, bisa menjadi penghambat dalam mencakup kurikulum.
- 3) Keterampilan Teknis Awal: Siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi atau desain grafis mungkin membutuhkan waktu untuk memahami cara menggunakan Canva efektif.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, integrasi Canva dalam pengajaran fiqih dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Sarana dan prasarana di sekolah MTs NU Raudlatus Shibyan sudah menunjang kegiatan pembelajaran ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi yang memadai, laboratorium TIK, Hotspot Wifi, dan teknologi pendukung pembelajaran seperti proyektor dan komputer, selain itu anak sudah mempunyai gadget android versi diatas 11. Tentunya ada

---

<sup>15</sup> Nurul Lihayati, Wawancara oleh penulis, 18 November, 2023, Wawancara 2, transkrip.

beberapa cara mengatasi kesulitan dalam mengajar menggunakan berbagai media dengan cara terus mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk berbagi pengalaman, dan memanfaatkan sumber daya pelatihan. Selain itu, refleksi terhadap pengalaman mengajar dan respons siswa dapat membantu guru menyesuaikan pendekatan mereka dengan lebih baik.

### **3. Data efektivitas penggunaan media canva terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus**

Penggunaan media Canva dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyajikan informasi secara visual. Desain grafis yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep fiqh dengan lebih baik, membuat pembelajaran lebih menarik, dan memudahkan retensi informasi.<sup>16</sup> Selain itu, Canva dapat digunakan untuk membuat infografis, diagram, atau peta konsep untuk memvisualisasikan materi fiqh dengan lebih jelas.

Penggunaan media Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqh dengan menyajikan informasi secara visual, membuat materi lebih menarik, dan memudahkan pemahaman konsep-konsep agama. Canva memungkinkan pembuatannya desain-desain menarik untuk memvisualisasikan konsep-konsep kompleks dalam Fiqh, sehingga dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.

Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk membuat pembelajaran menarik dan menghindari kebosanan siswa. Beberapa strategi efektif melibatkan penggunaan media visual, diskusi kelompok, eksperimen praktik, dan keterlibatan siswa aktif dalam pembelajaran. Pilihan metode yang bervariasi dan relevan dengan kehidupan sehari-hari juga dapat meningkatkan minat siswa. Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa dan penggunaan teknologi pendidikan modern juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Perubahan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran ini terjadi setelah menggunakan media Canva atau alat bantu lainnya. Penggunaan media visual seperti Canva dapat memperkaya presentasi materi, membuatnya lebih

---

<sup>16</sup> Observasi Pada tanggal 11 November 2023 Pukul 09.55 WIB di Kelas VIII A.

menarik, dan memfasilitasi pemahaman siswa melalui elemen visual yang kuat.

Faktor-faktor lain, seperti gaya pengajaran guru, interaksi siswa, dan penggunaan media secara efektif, juga berperan dalam mempengaruhi perubahan pemahaman siswa. Evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan media Canva serta umpan balik dari siswa dapat membantu mengidentifikasi perubahan atau peningkatan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.<sup>17</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran fiqih disusun oleh guru yang mengajar mata pelajaran tersebut yaitu Guru fiqih, yang bertanggung jawab untuk merencanakan proses pembelajaran, termasuk tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, materi pembelajaran, dan penilaian. RPP dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku dan memperhatikan karakteristik siswa serta kebutuhan pembelajaran khusus mata pelajaran fiqih.<sup>18</sup> Guru dapat melakukan evaluasi terhadap materi yang diajarkan dengan beberapa cara:

- 1) Ujian dan Tes: Menerapkan ujian tulis atau tes yang mencakup materi yang telah diajarkan untuk mengukur pemahaman siswa.
- 2) Tugas dan Proyek: Memberikan tugas atau proyek kepada siswa yang memerlukan penerapan konsep dari materi yang diajarkan.
- 3) Diskusi Kelas: Mengadakan diskusi kelas untuk mengevaluasi pemahaman siswa, mempromosikan interaksi, dan mengidentifikasi area yang perlu diperjelas.
- 4) Pertanyaan dan Jawaban: Mengajukan pertanyaan kepada siswa dan menilai respons mereka untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap materi.
- 5) Portofolio Siswa: Meminta siswa membuat portofolio yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi sepanjang periode pembelajaran.
- 6) Penugasan Kreatif: Memberikan penugasan kreatif yang memungkinkan siswa menunjukkan pemahaman mereka melalui cara yang inovatif dan berbeda.

---

<sup>17</sup> Syaifudin Najib, Wawancara oleh penulis, 18 November, 2023, Wawancara 3, transkrip.

<sup>18</sup> Syaifudin Najib, Wawancara oleh penulis, 11 November, 2023, Wawancara 3, transkrip.

- 7) Ulasan Peer: Menggunakan ulasan oleh rekan sekelas untuk mengevaluasi pekerjaan atau proyek, mempromosikan kerja sama dan peer learning.
- 8) Tes Formatif: Melakukan tes formatif selama pembelajaran untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menyesuaikan pendekatan mengajar.
- 9) Kuis Singkat: Menyelenggarakan kuis singkat sebagai bentuk pengukuran cepat terhadap pemahaman siswa.
- 10) Observasi Kelas: Mengamati interaksi siswa selama pembelajaran untuk menilai tingkat partisipasi, keterlibatan, dan pemahaman.
- 11) Umpan Balik Siswa: Meminta umpan balik langsung dari siswa tentang pemahaman mereka terhadap materi dan sejauh mana mereka merasa terbantu.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang tujuan utamanya adalah agar penerima memperoleh pemahaman yang sama mengenai pesan yang diterima dari pengirim dan mencapai hasil yang jelas. Dalam pelaksanaannya, komunikasi dalam pembelajaran memerlukan media dan alat untuk menyampaikan pesan, sehingga melalui media tersebut pihak penerima isi atau pesan dapat meminimalisir kesalahan. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Miarso bahwa “pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali.”

Kesimpulan dari pemaparan di atas bahwa teori di atas sudah diberlakukan di MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus dimana para pendidik saat ini sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media canva, video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, gambar atau diagram dan lainnya. Di MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus sudah menerapkan sistem pembelajaran menggunakan media teknologi berbasis canva sejak lama, pendidik juga dituntut kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu pembaruan dengan menggunakan media teknologi saat mengajar maupun di ruang kelas. Adanya ide-ide kreatif dan inovatif pendidik saat mengajar

merupakan salah satu proses perkembangan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta menambah dan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan materi pembelajaran.

Pembelajaran kreatif merupakan suatu proses pembelajaran dimana guru harus mampu menggunakan berbagai metode dan strategi seperti, kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah untuk memotivasi dan mengembangkan kreativitas siswa selama pembelajaran.<sup>19</sup> Pembelajaran kreatif menuntut guru untuk mampu merangsang kreativitas siswa, baik dalam mengembangkan keterampilan berfikir maupun dalam tindakan. Berfikir kreatif selalu diawali dengan berfikir kritis, menemukan dan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau menyempurnakan sesuatu.

Dari teori kreativitas yang telah disebutkan diatas, satu cara untuk mengembangkan kreativitas adalah dengan strategi 4-P :<sup>20</sup>

P yang pertama bersifat pribadi. Kreativitas disini dikaitkan dengan ciri-ciri kreativitas yang terdapat pada diri individu, seperti kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas, kemampuan elaborasi, dan lain-lain.

P yang kedua adalah kekuatan pendorong. Pendorong yang berasal dari dalam diri individu, yaitu keinginan dan motivasi kuat yang ada dalam diri kita. Pendorong yang bersifat eksternal, seperti pengalaman yang beragam dan memperkaya, lingkungan yang menghargai ide-ide unik anak, serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung sikap kreatif.

P yang ketiga adalah proses, dimana penekanan adalah pada aktivitas kreatif.

P yang keempat mengenai produk, kreativitas disini dapat diartikan sebagai penciptaan dan produksi produk baru. Pengertian baru disini tidak selalu berarti baru, namun bisa juga merupakan gabungan atau kaitan dari beberapa hal yang sebelumnya sudah pernah ada.

---

<sup>19</sup> Kenedi, "Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas 2 Smp Negeri 3 Rokan Iv Koto" *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* 3, no. 2 (June 2, 2017): 329.

<sup>20</sup> Zaenal Arif Pujiwanto, "Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas" *Jurnal Tawadhu* 2, no. 2 (2018): 641.

Dari pemaparan teori diatas disimpulkan bahwa Guru dapat membentuk kreativitas siswa dalam mata pelajaran fiqh dengan mengintegrasikan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi situasi, dan proyek berbasis masalah. Selain itu, memanfaatkan sumber daya digital dan mengaitkan konsep-konsep fiqh dengan konteks kehidupan sehari-hari juga dapat merangsang kreativitas siswa.

Proses kreativitas siswa merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan dalam proses pembelajaran. “Kreativitas Siswa” bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar siswa dapat memecahkan masalah, mengemukakan gagasan, mengambil keputusan dan mempunyai rasa ingin tahu dalam belajar.<sup>21</sup>

Proses kreativitas siswa saat menggunakan Canva dapat bervariasi tergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik dan tingkat kenyamanan mereka dengan platform tersebut. Penggunaan Canva bisa merangsang imajinasi, memfasilitasi desain visual, dan meningkatkan keterampilan kreatif siswa. Namun, keberhasilan proses kreativitas juga tergantung pada panduan pengajaran, sumber daya yang tersedia, dan dukungan dari pengajar.

Reaksi siswa merupakan sikap responsif sosial yang dilakukan siswa atau peserta didik sebagai respons terhadap pengaruh dan rangsangan dalam dirinya melalui situasi orang lain yang berulang-ulang, seperti suatu tindakan yang diulang-ulang oleh seorang guru sepanjang proses pembelajaran atau fenomena sosial disekitar sekolah.<sup>22</sup>

Dari pemaparan diatas respon siswa kelas VIII MTs NU Raudlatu Shibyan sangat beragam mulai dari senang dan tidak senang, tetapi Respon siswa terhadap penggunaan kreativitas dalam mengajar fiqh dengan media Canva umumnya positif. Mereka cenderung lebih terlibat dan antusias karena pendekatan yang inovatif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bisa kreatif.

---

<sup>21</sup> Leni Hartati, “Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Kabupaten Bengkulu Tengah,” *Al-Bahtsu*: Vol. 1, No. 2, (2016): 195.

<sup>22</sup> Putri Anjarsari, “Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat SMP”, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*” Vol. 1, No. 2, (2021): 13.

## 2. Analisis Data faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus

### a. Faktor Pendukung

Penggunaan media Canva sangat membantu pendidik saat mengajar, penyampaian materi pendidik juga menggunakan media untuk menyampaikan suatu pesan atau materi pembelajaran Fiqih, adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil wawancara diketahui, bahwa terdapat beberapa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran berbasis Canva di MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus, sebagai berikut :<sup>23</sup>

Faktor pendukung dalam penggunaan Canva untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran fiqh melibatkan:

#### 1) Antarmuka Pengguna yang Mudah

Canva memiliki antarmuka yang intuitif, memudahkan siswa untuk membuat desain tanpa kesulitan teknis. Didalam canva akses untuk masuk dicanva sangat mudah tetapi harus daftar dahulu sebelum mempunyai akun masing-masing, desain disini mudah untuk diakses hanya saja sinyal jarigan harus kuat.

#### 2) Beragam Template

Ketersediaan template desain di Canva dapat membantu siswa memulai dengan cepat dan memberikan inspirasi kreatif. Banyak template yang disediakan di canva mulai dari template untuk pembelajaran dimana masing-masing peserta didik bias memilih template sesuai dengan materi mereka seperti materi zakat dan puasa, bila didalam canva tidak ditemukan template sesuai materi maka peserta didik bisa mengunduh gambar lewat internet terlebih dahulu.<sup>24</sup>

#### 3) Kemudahan Berbagi

Siswa dapat dengan mudah berbagi hasil karyanya dengan teman atau guru, memungkinkan kolaborasi dan umpan balik. Di MTs. NU Raudlatas Shibyan peserta didik

---

<sup>23</sup> Syaifudin Najib, Wawancara oleh penulis, 21 November, 2023, Wawancara 3, transkrip.

<sup>24</sup> Fudil Afwa, Wawancara oleh penulis, 22 November, 2023, Wawancara 5, trasnkip.

disuruh meringkas materi lewat media canva dengan se kreatif mereka, hasil akhir canva dari peserta didik akan dikirimkan lewat email kepada Bapak Najib selaku guru fiqh.<sup>25</sup>

4) **Fleksibilitas Desain**

Canva memungkinkan siswa mengekspresikan ide-ide mereka dengan berbagai elemen desain seperti teks, gambar, dan grafik. Canva juga bisa menambah slide jika dibutuhkan, jadi bisa menambah hal lain yang diinginkan sesuai peserta didik masing-masing.

**b. Faktor Penghambat**

Pembelajaran Fiqih di dalam kelas, masih saja ditemukan permasalahan, yang dapat menghambat proses pembelajaran, begitupun dengan penggunaan media berbasis canva, yang mengalami kendala atau permasalahan saat pelaksanaannya, sehingga mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran fiqh, hal ini dari pendidik, peserta didik, maupun media yang digunakan saat pembelajaran di dalam ruangan. Hasil penelitian di lapangan,<sup>26</sup> ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi faktor penghambat pembelajaran fiqh, pada saat pembelajaran menggunakan media canva sebagai berikut:

1) **Aksesibilitas Teknologi**

Tidak semua siswa dapat mengakses teknologi atau perangkat yang diperlukan untuk menggunakan Canva, yang dapat menciptakan kesenjangan digital. Di era digital saat ini, para pendidik berusaha menyediaka media pembelajaran berbasis teknologi dengan menerapkan program yang menggunakan media pembelajaran berbasis canva dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, selain memperhatikan alat-alat yang diperlukan bagi pelaksanaan program yang direncanakan, juga perlu memperhatikan berbagai pilihan yang mendukung optimalisasi proses penerapan media pembelajaran.

Namun kendala umum dalam proses pembelajaran pada saat menggunakan media berbasis canva adalah buruknya konektivitas jaringan (wifi) sehingga menghambat proses pembelajaran yang dilakukan di

---

<sup>25</sup> Prasetya Wicaksono, Wawancara oleh penulis, 22 November, 2023, Wawancara 6, transkrip.

<sup>26</sup> Observasi pada tanggal 13 November 2023 Pukul 09.10 WIB di MTs NU Raudlatus Shibyan Kudus.

dalam kelas.<sup>27</sup> Hal ini menjadi kendala yang perlu diatasi karena pemilihan media pembelajaran melalui media canva mengharuskan melakukan evaluasi pada kendala koneksi jaringan supaya penyelenggara pendidik dapat memaksimalkan layanan demi pengembangan media tersebut.

2) Waktu

Pembelajaran menggunakan media kreatif seperti Canva mungkin memerlukan waktu tambahan, dan jika tidak diatur dengan baik, bisa menjadi penghambat dalam mencakup kurikulum. Penggunaan media canva memang menguras banyak waktu terlebih jika sinyal kurang mendukung, maka disini pendidik harus bisa memaksimalkan waktu pembelajarannya agar tidak mengambil jam pelajaran pendidik setelahnya. Maka dari itu di MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus pada saat pembelajaran fiqih menggunakan media canva peserta didik bisa melanjutkan tugasnya di rumah masing-masing.

3) Keterampilan Teknis Awal

Siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi atau desain grafis mungkin membutuhkan waktu untuk memahami cara menggunakan Canva efektif. Pada saat pertama kali peserta didik menggunakan aplikasi canva banyak yang kebingungan dan kesulitan karena baru pertama kali mereka mengenal canva dengan ini pada saat teknis awal pengenalan canva mereka sudah harus bisa memaksimalkan waktu agar tetap efektif.

Sarana merupakan salah satu upaya untuk mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, bahwa dalam hal ini mencakup adanya ketersediaan fasilitas serta alat yang mendukung selama proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis canva dalam pembelajaran. Seperti perlengkapan kelas yang sudah difasilitasi dari pihak madrasah yang meliputi : laptop atau komputer, wifi, proyektor, LCD, spaker, sound system, dan televisi.<sup>28</sup> Selain itu juga pihak madrasah sudah mempersiapkan fasilitas lain sebagai penunjang proses pembelajaran meliputi : meja, kursi, papan tulis,

---

<sup>27</sup> Nabila Maharani, Wawancara oleh penulis, 22 November, 2023, Wawancara 4, transkrip.

<sup>28</sup> Abdul Manan, Wawancara oleh penulis, 16 November, 2023, Wawancara 1, transkrip.

penghapus, spidol dan kipas angin. Hal demikian sebagai bentuk kontribusi Lembaga penyelenggara pendidikan dalam menjalankan suatu program wajib pembelajaran berbasis teknologi yang harus dilakukan oleh pihak madrasah.

Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi adalah terkait dengan penggunaan alat dan fitur canggih dari teknologi tersebut, seperti penggunaan komputer, smartphone, aplikasi pembelajaran, Google Form, media Canva, dan lain-lain. Selanjutnya Asfi Burhanuddin,<sup>29</sup> mengemukakan bahwa guru perlu mengalami latihan, latihan praktik secara continue dan sistematis sebagai fasilitator, guru hendak mengusahakan sumber belajar yang berguna serta menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar dan mengajar. Strategi mengatasi hambatan penggunaan media pembelajaran antara lain mengidentifikasi hambatan penggunaan media pembelajaran, memahami hambatan penggunaan media pembelajaran, mencari solusi untuk mencegah hambatan, mengidentifikasi hambatan penggunaan media pembelajaran dan mengevaluasi hasil solusi dari hambatan penggunaan media pembelajaran.

Guru dapat mengatasi kesulitan dalam mengajar dengan berbagai media dengan terus mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk berbagi pengalaman, dan memanfaatkan sumber daya pelatihan. Selain itu, refleksi terhadap pengalaman mengajar dan respons siswa dapat membantu guru menyesuaikan pendekatan mereka dengan lebih baik. Kemudian untuk mengatasi kendala pembelajaran tentunya guru harus memiliki kemampuan diantaranya kreativitas dalam proses pembelajaran menggunakan media canva. Kreativitas merupakan upaya untuk menciptakan berbagai terobosan yang memberikan penguatan dan dorongan agar pembelajaran tetap menarik bagi siswa. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan, dengan kreativitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu.

### **3. Analisis Data efektivitas penggunaan media canva terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus**

Efektivitas media pembelajaran adalah sebagai alat penyampaian informasi antara pendidik dan siswa pada saat

---

<sup>29</sup> Asfi Burhanuddin, "Strategi Guru dalam Mengatasi Kendala Penggunaan Media Pembelajaran," *Annuha*, Vol. 2, No. 4 (2021): 145.

memberikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima pesan yang jelas dan mudah dipahami sehingga meningkatkan hasil belajar.<sup>30</sup>

Media canva yang diterapkan di kelas VIII MTs. NU Raudlatas Shiblyan Kudus sudah efektif, Penggunaan media Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih dengan menyajikan informasi secara visual, membuat materi lebih menarik, dan memudahkan pemahaman konsep-konsep agama. Jadi, dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis canva sudah efektif.

Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang berbeda dan menyediakan materi pembelajaran pada tingkat yang berbeda, dengan siswa yang berbeda, dan dalam situasi yang berbeda.<sup>31</sup> Gerlach dan Ely menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah metode yang dipilih untuk menyampaikan isi pembelajaran dalam lingkungan belajar tertentu, termasuk jenis, jumlah, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa.<sup>32</sup> Ia juga mengatakan bahwa Untuk mencapai langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, harus ada hubungan antara strategi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang memungkinkan siswa benar-benar mencapai tujuan belajarnya. Dick & Carey berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak terbatas pada serangkaian kegiatan tetapi juga mencakup materi dan paket pembelajaran.

Jadi, strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dipahami oleh guru. Beberapa strategi efektif melibatkan penggunaan media visual, diskusi kelompok, eksperimen praktik, dan keterlibatan siswa aktif dalam pembelajaran.

Perubahan yang terjadi setelah seseorang mengalami proses pembelajaran yaitu menyangkut perubahan tingkah laku

---

<sup>30</sup> Agus Abdillah, "Efektivitas Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Dan Swasta Di Jakarta Timur," *STKIP PGRI Tulungagung*, Vol. 2, No. 7 (2020): 11.

<sup>31</sup> Badar Nisma, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan" *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Science-*, Vol. 2, No. 2, (2022): 19.

<sup>32</sup> Nina Lamatenggo, *Strategi Pembelajaran*, 2020.

secara menyeluruh. Jika seseorang belajar sesuatu, maka ia akan memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Perubahan perilaku belajar siswa yang ditunjukkan yaitu sebenarnya siswa mempunyai keinginan belajar.

Di MTs. NU Raudlatus Shibyan pada saat proses pembelajaran fiqih menggunakan media canva terlihat ada beberapa perubahan yang terjadi di dalam peserta didik salah satunya yaitu dapat memperkaya presentasi materi, membuatnya lebih menarik, dan memfasilitasi pemahaman siswa melalui elemen visual yang kuat.

Cara guru dalam melakukan evaluasi terkait penggunaan media canva salah satunya yaitu evaluasi yang dilakukan di MTs. NU Raudlatus Shibyan menggunakan aplikasi canva yaitu penilaian penugasan kreatif artinya memberikan penugasan kreatif yang memungkinkan siswa menunjukkan pemahaman mereka melalui cara yang inovatif dan berbeda. Dengan penugasan kreatif ini maka peserta didik akan mendapatkan nilai keterampilan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah Proses pengukuran dan penilaian terhadap suatu pembelajaran dimana seorang pendidik mengukur atau menilai peserta didik dengan menggunakan alat tes. Dari analisis data diatas sesuai dengan pendapat menurut Arifin evaluasi merupakan salah satu unsur dan langkah penting dan tahap yang harus dilalui guru untuk mengetahui efektivitas pembelajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Heryanto, "Model Penilaian Hasil Belajar Dan Karakter," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (April 23, 2018): 118–28.